

**KONFLIK PADA CERPEN
KARYA SISWA SMK NEGERI KOTA YOGYAKARTA
DALAM KUMPULAN CERPEN SEPASANG MATA SERUPA**

CONFLICT DEVELOPMENTS IN SHORT STORIES WRITTEN BY YOGYAKARTA STATE VOCATIONAL SCHOOL STUDENTS IN A SHORT STORY COMPILATION *SEPASANG MATA SERUPA*

Oleh: Firdan Fitra M. 11201244044, PBSI, FBS, UNY, firdanfitra@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan konflik yang meliputi relasi tokoh yang terlibat konflik dengan tokoh utama, wujud konflik dan penyelesaian konflik dalam cerpen karya siswa SMK Negeri pada kumpulan cerpen *Sepasang Mata Serupa* hasil Bengkel Bahasa dan Sastra Indonesia tahun 2017. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Dalam cerpen *Sepasang Mata Serupa* karya siswa SMK Negeri ditemukan 5 macam wujud konflik, yaitu (1) kekerasan fisik dalam rumah tangga, (2) hubungan yang tidak harmonis antara anak dengan orang tua, (3) tekanan batin, (4) kehilangan pacar, dan (5) tidak memiliki uang. Relasi tokoh yang terlibat konflik pada *Sepasang Mata Serupa* dikelompokkan dalam 3 macam, yaitu (1) relasi antara anak dengan orang tua, (2) pribadi dengan diri sendiri, dan (3) pribadi dengan sahabat. Penyelesaian konflik dalam kumpulan cerpen *Sepasang Mata Serupa* dikelompokkan dalam 4 macam, yaitu (1) anak membunuh orang tua, (2) tokoh dikisahkan meninggal, (3) tokoh utama diberikan penjelasan oleh tokoh lain, dan (4) mengorbankan sesuatu yang berharga.

Kata kunci: Kata Kunci: tokoh utama, cerpen, siswa SMK

Abstract

The research is aimed at describing the conflict developments including the characters' relations who have conflicts with the main characters, the conflict forms, and the conflict resolutions in short stories written by students of Yogyakarta state vocational schools in a short story compilation Sepasang Mata Serupa from languages and arts workshop of Balai Bahasa DIY in 2017. The research is a descriptive qualitative research. In the short stories Sepasang Mata Serupa written by the state vocational school students, it is found that there are five conflict forms, (1) physical abuse in family, (2) the hostile relation between children and parents, (3) mental pressure, (4) losing a girlfriend or boyfriend, and (5) financial issues. The character relations involved in Sepasang Mata Serupa are classified into 3 types; (1) the relation between the child and parents, (2) the character with his/herself, and (3) the character with his/her best friend. The conflict resolutions in the anthology of Sepasang Mata Serupa are classified into 4 types; (1) the child kills the parents, (2) the character passes away, (3) the main character is given some explanation by the other characters, and (4) sacrificing something valuable.

Keywords: main character, short story, vocational school students

PENDAHULUAN

Isu utama yang belakangan berkembang adalah kemampuan literasi pelajar Indonesia yang tertinggal 4 tahun dari negara-negara maju. Berdasarkan data UNESCO tahun 2017, kemampuan literasi pelajar Indonesia berada pada peringkat 60 dari 61 negara. Sebagai upaya untuk memajukan budaya literasi, baik membaca maupun menulis, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terus menggalakkan program literasi bagi pelajar Indonesia. Program ini tertuang dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 (Balai Bahasa DIY, 2017: iii).

Melalui kegiatan Bengkel Bahasa, Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta melaksanakan pembangunan nasional di bidang kebahasaan dengan mengembangkan kemampuan literatif dan kecerdasan anak bangsa. Buku kumpulan cerpen yang berjudul *Sepasang Mata Serupa* dipilih sebagai sumber penelitian karena kumpulan cerpen *Sepasang Mata Serupa* merupakan terbitan paling baru dari Balai Bahasa DIY.

Buku kumpulan cerpen *Sepasang Mata Serupa* dipilih sebagai sumber data, yaitu cerpen karya siswa SMK Negeri karena siswa SMK mendapat jam pelajaran bahasa Indonesia yang lebih sedikit dibandingkan peserta dari SMA yang mendapat jam pelajaran lebih banyak di sekolah. Cerita yang menarik bergantung pada bagaimana penulis mengembangkan plot dalam ceritanya, mulai dari kemunculan konflik, klimaks hingga penyelesaian.

Cerpen menurut Wiyatmi (2009: 28), cerpen adalah sebuah teks jenis naratif yang bersifat dialog serta isinya mengandung kisah sejarah, sebuah deretan peristiwa. Menurut Sayuti (2000: 55), cerpen merupakan cerita yang sederhana, ditandai dengan adanya insiden atau peristiwa tunggal penceritaan. Nurgiyantoro (2012:123) menekankan bahwa sebuah peristiwa baru menjadi cerita (plot) jika memunculkan konflik berupa masalah yang sensasional dan dramatik sehingga menarik untuk diceritakan kepada orang.

Dari penjelasan di atas, bagaimana pengembangan konflik pada cerpen *Sepasang Mata Serupa* hasil Balai Bahasa DIY menjadi menarik untuk dikaji. Pengembangan konflik yang dimaksud dibatasi pada wujud konflik, relasi tokoh yang terlibat konflik dengan tokoh utama, dan penyelesaian konfliknya. Cerpen yang dikaji adalah cerpen hasil karya siswa SMK Negeri Kota Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif ialah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang dituliskan atau percakapan dan perilaku yang dapat diamati.

Target/Subjek Penelitian

Sumber data pada penelitian ini adalah cerpen-cerpen karya siswa SMK Negeri yang termuat pada antologi cerpen *Sepasang Mata Serupa*, dengan data lengkap pada tabel berikut.

Tabel 1. Skor Kemampuan Siswa Melakukan pada Pembelajaran

No	Nama Sekolah	Nama Siswa	Judul Cerpen
1	SMK N 6 Yogyakarta	Febri Aningsih	Sepasang Mata Serupa
2	SMK SMTI Yogyakarta	Risqi Choirul Akmal	Warna-Warni Melodi
3	SMK N 3 Yogyakarta	Annas Aufa	Mimpi 14.400 Detik
4	SMK N 7 Yogyakarta	Sari Setya Ningrum	Bejo
5	SMK N 4 Yogyakarta	Gristandini S. Prastiwi	Diary untuk Meila
6	SMK N 4 Yogyakarta	Lintang N. Heragustin	Perjuangan Narto
7	SMK N 5 Yogyakarta	Novi Nur Astuti	Duri dalam Daging
8	SMK N 1 Yogyakarta	Veti Indriyani	Maaf Mengecewakanmu
Total	8 Sekolah	8 Siswa	8 Cerpen

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Prosedur yang dilakukan adalah dengan cara mengambil sampel cerpen pada buku Antologi Cerpen Siswa SLTA Kota Yogyakarta sebanyak delapan cerpen siswa dari 35 cerpen yang ada. Dilanjutkan dengan metode simak dengan teknik pembacaan dan pencatatan karena

penelitian ini berupa penyimakan pada penggambaran wujud konflik, relasi tokoh yang terlibat konflik dengan tokoh utama, dan penyelesaiannya. Langkah pembacaan dan pencatatan adalah dengan membaca cerpen hingga peneliti mengetahui penggambaran wujud konflik, relasi tokoh yang terlibat konflik dengan tokoh utama, dan penyelesaiannya serta dilakukan identifikasi dan pencatatan data.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan teknik kualitatif deskriptif. Analisis berdasarkan data yang diperoleh dari hasil proses pembacaan dan pencatatan. Langkah-langkah yang diperlukan adalah identifikasi, deskripsi, dan klasifikasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Wujud Konflik

Wujud konflik dalam cerpen karya siswa SMK pada kumpulan cerpen *Sepasang Mata Serupa* terdiri dari, kekerasan fisik dalam rumah tangga, hubungan yang tidak harmonis antara anak dengan orang tua, tekanan batin, kehilangan pacar, dan tidak memiliki uang.

Tabel 2. Wujud Konflik pada Cerpen Karya Siswa dalam Kumpulan Cerpen *Sepasang Mata Serupa*

No	Wujud Konflik	Deskripsi	Judul Cerpen
1	Kekerasan fisik dalam rumah tangga	Orang tua melampiaskan amarah kepada anaknya hingga meninggal	Duri Dalam Daging
2	Hubungan yang tidak harmonis antara anak dengan orang tua	Anak marah kepada orang tuanya dan pergi dari rumah	Bejo
		Anak kecewa kepada orang tuanya yang ingin menikah lagi	Diary Untuk Meila
		Anak kecewa dengan keputusan orang tuanya dalam memilih sekolah	Warna-Warni Melodi
3	Tekanan Batin	Tokoh utama merasa muak melihat orang tuanya yang bertengkar setiap hari	Sepasang Mata Serupa
		Saudara kembar tokoh utama yang buta meminta sepasang mata sebagai wujud cinta	
		Tokoh utama mengalami mimpi yang membingungkan	Mimpi 14.400 Detik

4	Kehilangan Pacar	Tokoh utama mengalami mimpi yang membingungkan	Maaf Mengecewakanmu
5	Tidak Memiliki Uang	Ekonomi menghambat orang tua untuk memberikan hadiah anaknya yang sedang ulang tahun	Perjuangan Narto

Wujud konflik kekerasan fisik ditemukan hanya pada cerpen “Duri dalam Daging”. Pada cerpen ini, tokoh utama disiksa oleh ayahnya sendiri karena mabuk. Wujud konflik kedua adalah hubungan yang tidak harmonis antara anak dengan orang tua yang ditemukan pada cerpen “Bejo”, “*Diary* untuk Meila”, dan “Warna-Warni Melodi”. Dalam ketiga cerpen ini, ketidakharmonisan hubungannya adalah perbedaan keinginan antara tokoh utama, yaitu anak dengan orang tuanya. Wujud konflik tekanan batin banyak ditemukan dalam cerpen karya siswa. Penyebabnya adalah rasa muak terhadap keadaan yang dialami. Wujud konflik kehilangan pacar hanya ditemukan pada satu cerpen, yaitu “Maaf Mengecewakanmu”, sementara wujud konflik tidak memiliki uang ditemukan pada cerpen “Perjuangan Narto” yang mengisahkan kebingungan seorang ayah yang ingin membelikan hadiah kepada anaknya yang berulangtahun karena gaji yang hanya cukup untuk hidup sehari-hari.

Relasi Tokoh yang Terlibat Konflik dengan Tokoh Utama

Relasi tokoh utama dengan tokoh yang berkonflik adalah status yang menghubungkan tokoh utama dengan tokoh yang terlibat konflik. Relasi ini dapat berupa hubungan dalam keluarga, seperti orang tua dan anak, maupun hubungan di luar keluarga seperti hubungan antar teman. Relasi tokoh utama dengan tokoh yang berkonflik dikelompokkan dalam 3 macam, yaitu konflik antara anak dengan kedua orang tua, konflik antara pribadi dengan dirinya sendiri, konflik antara pribadi dengan pacar.

Tabel 3. Relasi Tokoh yang Terlibat Konflik dengan Tokoh Utama pada Cerpen Karya Siswa dalam Kumpulan Cerpen *Sepasang Mata Serupa*

No	Tokoh Utama	Tokoh yang Terlibat Konflik Dengan tokoh Utama	Judul Cerpen
----	-------------	--	--------------

	Status	Nama	Status	Nama	
1	Anak	Bejo	Orang Tua	-	Bejo
		Meila		-	Diary untuk Meila
		Luna		-	Duri dalam Daging
		Ronald		-	Warna-Warni Melodi
2	Pribadi	Narto	Diri Sendiri	Narto	Perjuangan Narto
		Azzam		Azzam	Mimpi 14.400 Detik
		Isma		Isma	Sepasang Mata Serupa
3	Pribadi	Rinjani	Pacar	Rinjani	Maaf Mengecewakanmu

		Anak yang tidak setuju dengan keputusan orang tua diberi pencerahan oleh gurunya.	Warna-Warni Melodi
4	Mengorbankan sesuatu berharga	Ayah tokoh utama memutuskan untuk menjual motor tuanya untuk membelikan anaknya hadiah	Perjuangan Narto
		Mata milik ibu yang telah dibunuh oleh tokoh utama diberikan kepada saudara kembarnya yang buta	Sepasang Mata Serupa

Yang dimaksud dengan relasi tokoh yang terlibat konflik dengan tokoh utama adalah hubungan yang terjalin dengan tokoh utama. Tokoh yang terlibat konflik adalah tokoh yang menjadi lawan konflik tokoh utama. Dalam cerpen karya siswa, relasi yang ditemukan paling banyak adalah relasi antara anak dengan orang tua dengan anak sebagai tokoh utama. Cerpen-cerpen yang memiliki relasi konflik antara anak dengan orang tua adalah cerpen yang memiliki wujud konflik ketidakharmonisan antara anak dengan orang tua.

Penyelesaian Konflik

Penyelesaian konflik dalam cerpen karya siswa dikelompokkan menjadi 4 macam, yaitu anak membunuh orang tua, tokoh dikisahkan meninggal, tokoh utama diberikan penjelasan oleh tokoh lain, dan mengorbankan sesuatu yang berharga.

Tabel 3. Penyelesaian Konflik pada Cerpen Karya Siswa dalam Kumpulan Cerpen *Sepasang Mata Serupa*

No	Penyelesaian Konflik	Deskripsi	Judul Cerpen
1	Anak Membunuh orang tua	Kedua orang tua meninggal karena dibunuh anaknya sendiri	Sepasang Mata Serupa
		Anak membunuh ayahnya karena telah menyiksa adiknya hingga meninggal	Duri dalam daging
2	Tokoh dikisahkan meninggal	Calon saudara tiri tokoh utama meninggal karena kecelakaan	Diary untuk Meila
		Kekasih tokoh utama meninggal karena kanker otak	Maaf Mengecewakanmu
		Ayah tokoh utama meninggal sehingga menimbulkan rasa sesal pada tokoh utama	Bejo
3	Tokoh utama diberi penjelasan oleh tokoh lain	Tokoh utama diberi penjelasan oleh teman sekelasnya perihal mimpi aneh yang dialaminya	Mimpi 14.400 detik

Pada cerpen-cerpen karya siswa, kebanyakan konfliknya diselesaikan dengan cara yang sederhana. Konflik yang terjadi pada cerpen “Sepasang Mata Serupa”, “Duri dalam Daging”, “Bejo”, “*Diary* untuk Meila”, dan “Maaf Mengecewakanmu” diselesaikan dengan meninggalnya seorang tokoh, baik dibunuh oleh anaknya sendiri atau pun meninggal karena sakit. Selain dua macam penyelesaian ini, ada pula cerpen yang konfliknya diselesaikan dengan penjelasan dari tokoh lain, yaitu cerpen “Mimpi 14.400 Detik” dan “Warna-Warni Melodi”. Penjelasan yang dimaksud adalah penjelasan yang menyebabkan tokoh utama menerima keadaan yang sebelumnya tidak diinginkannya sehingga perbedaan pendapat dan keinginan diantara tokohnya mereda. Penyelesaian yang terakhir adalah mengorbankan sesuatu yang berharga sehingga rasa bingung, bimbang dan masalah-masalah dalam hati tokoh utama terselesaikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pengembangan konflik pada cerpen karya siswa SMK Negeri dalam kumpulan cerpen *Sepasang Mata Serupa* cukup beragam mulai dari konflik, relasi tokoh yang terlibat konflik dengan tokoh utama dan penyelesaiannya. Wujud konflik yang paling banyak ditemukan adalah hubungan yang tidak harmonis antara anak dengan orang tua, yaitu terdapat pada 3 dari 8 cerpen yang diteliti. Hal ini membuat dominasi relasi tokoh yang terlibat konflik dengan tokoh utama adalah konflik antara anak dengan orang tua. Penyelesaian konflik yang ditemukan adalah anak membunuh orang tua, tokoh dikisahkan meninggal, penjelasan dari tokoh lain, dan mengorbankan sesuatu yang berharga.

Saran

Hasil pada penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para pembaca dan pendidik maupun peserta didik guna pengetahuan dan pendalaman terkait analisis pada pengembangan konflik pada cerpen karya siswa. Peluang dalam proses analisis, kajian, serta penelitian pada antologi cerpen *Sepasang Mata Serupa* Bengkel Bahasa dan Sastra Indoneisa Siswa SLTA Kota Yogyakarta ini tentu masih terbuka. Maka, penelitian lanjutan pada karya ini masih sangat terbuka untuk dilakukan. Terkait hal tersebut, penelitian ini dapat menjadi contoh maupun acuan guna penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Balai Bahasa DIY. 2017. *Sepasang Mata Serupa; Antologi Cerpen Bengkel Bahasa dan Sastra Indonesia Siswa SLTA Kota Yogyakarta*. Herry Mardianto. Yogyakarta: KEMENDIKBUD Balai Bahasa DIY.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sayuti, Suminto A. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Wiyatmi. 2009. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: PUSTAKA